

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *QUICK ON THE DRAW* BERBASIS MEDIA
POHON PINTAR TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS V MI**



Oleh:

ZIKRAUL HUSNA
20204081011

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zikraul Husna**
NIM : 20204081011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Zikraul Husna, S.Pd.
NIM: 20204081011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Zikraul Husna**
NIM : 20204081011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Zikraul Husna, S.Pd.
NIM: 20204081011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zikraul Husna

NIM : 20204081011

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Zikraul Husna, S.Pd.
NIM: 20204081011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1727/Un.02/DT/PP.00.9/07/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL KOOPERATIF QUICK ON THE DRAW BERBASIS MEDIA POHON PINTAR TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZIKRAUL HUSNA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204081011
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62f08cda22f5f



Penguji I
Dr. Murtono, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62ec91d9ba727



Penguji II
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62ea11325eae6



Yogyakarta, 22 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f08d8ec5b54

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE
QUICK ON THE DRAW BERBASIS MEDIA POHON PINTAR
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Zikraul Husna
NIM : 20204081011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Juli 2022

Pembimbing,



Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
NIP: 196307051993032001

MOTTO

هُوَ حَوْلِكَ مِنْ لَانْفَضُوا الْقَلْبِ غَلِيظًا فَظًّا كُنْتَ وَلَوْ هُمْ لَإِنْتِ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فَبِمَا
اللَّهُ عَلَى فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرِ فِي وَشَاوَرَهُمْ هُمْ وَأَسْتَغْفِرَ عَنْهُمْ فَأَعْفُ

الْمُتَوَكِّلِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ

"Fa bimā rahmatim minallāhi linta lahum, walau kunta fazzan galīzal-qalbi lanfaḍḍu min ḥaulika fa'fu 'an-hum wastagfir lahum wa syāwir-hum fil-amr, fa izā 'azamta fa tawakkal 'alallāh, innallāha yuḥibbul-mutawakkilīn."

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya," (QS. Ali Imran [3]: 159).

PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan Kepada:

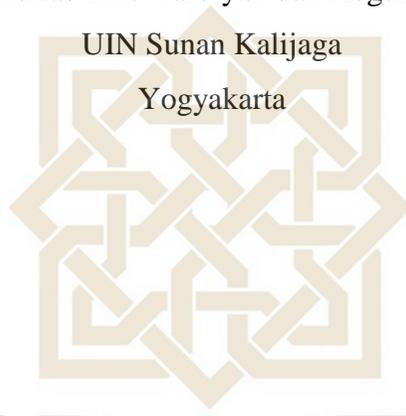
Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengantitik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengantitik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	za'	z	Zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

أ = ā

إي = ī

أو = ū

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ ditulis: Rasūlullāhi

مَقَا صِدَالشَّرِيعَةِ ditulis: Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
--------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta'marbūtah di akhir kata

a. Biladimatikanditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

c. Bilata' marbūtah hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I

◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U
----	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawumati	فر و ض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathahyamati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : "Bainakum"</i>
Fathahwawumati	قول	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

H. Kata sandang Alif+ Lam

- Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
--------	---------	-------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawi al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad SyukriSoleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

ABSTRAK

ZIKRAUL HUSNA. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Berbasis Media Pohon Pintar Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI. Tesis. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ada beberapa siswa di MI yang minat belajar IPA masih rendah. Media pembelajaran IPA yang digunakan kurang bervariasi sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Sumber belajar yang digunakan adalah buku tema dan modul. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar di kelas V MI; (2) menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap minat belajar siswa di kelas V MI; dan (3) menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap hasil belajar siswa di kelas V MI.

Jenis penelitian yang telah digunakan yaitu penelitian *Quasi Experiment* dengan desain *The non ekuivalen pretest-postest*. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Ma'arif Blendangan dan MI Muhammadiyah Doyong yang berjumlah 46 orang, siswa Ma'arif Blendangan sebagai kelas eksperimen dan MI Muhammadiyah Doyong sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, tes/soal, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan. (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar dalam pelajaran IPA materi perubahan wujud benda di kelas V MI Ma'arif Blendangan dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberikan materi perubahan wujud benda dan 5 soal yang terdapat pada pohon pintar. Masing-masing kelompok mengerjakan soal secara bersama-sama. Jika sudah menyelesaikan 1 soal maka perwakilan kelompok maju memperlihatkan jawaban kepada guru dan diperiksa, apabila jawaban benar maka dilanjutkan dengan menjawab soal selanjutnya, dan apabila belum tepat maka siswa mencari jawaban kembali; (2) hasil skor *pretest* rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen adalah 25,18 dan *postest* adalah 36,77. Adapun skor *pretest* rata-rata pada kelas kontrol adalah 25,20 dan *postest* adalah 34,04. Hasil dari uji *independent sampel t-test* menggunakan SPSS diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,04 < 0,05$; (3) hasil nilai *pretest* rata-rata dari hasil belajar siswa kelas ekeperimen adalah 45 dan *postest* adalah 84,09. Adapun nilai *pretest* pada kelas kontrol adalah 40,08 dan *postest* 63,95. Hasil dari uji *independent sampel t-test* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh

nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pada minat dan hasil belajar maka H_0 ditolak.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Model *Quick On The Draw*.



ABSTRACT

ZIKRAUL HUSNA. The Influence of the Application of the Quick On The Draw Cooperative Learning Model Based on the Smart Tree Media on the Interests and Learning Outcomes of Class V MI Students. Thesis. Yogyakarta: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Master Program of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga, 2022.

This research is motivated by the fact that there are still some students in MI whose interest in learning science is still low. Science learning media used are less varied so that it affects students' interest in learning. The learning resources used are theme books and modules. This study aims to (1) describe the application of the quick on the draw type of cooperative learning model based on smart tree media in class V MI; (2) analyzing the effect of applying the quick on the draw type cooperative learning model based on smart tree media on students' interest in learning in class V MI; and (3) analyze the effect of applying the quick on the draw type cooperative learning model based on smart tree media on student learning outcomes in class V MI.

The type of research that has been used is Quasi Experiment research with the non-equivalent pretest-posttest design. The samples of this study were all students of class V MI Ma'arif Blendangan and MI Muhammadiyah Doyong, totaling 46 people, students of Ma'arif Blendangan as the experimental class and MI Muhammadiyah Doyong as the control class. Data collection techniques used are questionnaires, tests/questions, observation, interviews and documentation.

Based on the results of the study it can be concluded. (1) the application of the quick on the draw type cooperative learning model based on the smart tree media in the science lesson on the material change in the shape of objects in class V MI Ma'arif Blendangan is done by dividing students into 5 groups. Each group is given material for changing the shape of objects and 5 questions contained in the smart tree. Each group worked on the problem together. If you have completed 1 question, the representative of the advanced group shows the answer to the teacher and is checked, if the answer is correct then proceed to answer the next question, and if it is not correct then the student looks for the answer again; (2) the results of the average pretest score of the experimental class students' interest in learning is 25.18 and the post-test is 36.77. The average pretest score in the control class was 25.20 and the posttest was 34.04. The results of the independent sample t-test using SPSS obtained the value of Sig. (2-tailed) of $0.04 < 0.05$; (3) the results of the average pretest score of the

experimental class students' learning outcomes were 45 and the posttest was 84.09. The pretest value in the control class was 40.08 and the posttest was 63.95. The results of the independent sample t-test using the SPSS application obtained the value of Sig. (2-tailed) of $0.00 < 0.05$, it can be concluded that on interest and learning outcomes, H_0 is rejected.

Keywords: Learning Interest, Learning Outcomes, Quick On The Draw Model.



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

، وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ ، الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ

إِلَى بِإِحْسَانٍ تَبِعُهُمْ وَمَنْ ، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَحَبِيبِنَا نَبِيِّنَا

بَعْدُ أَمَّا ، الدِّينِ يَوْمَ

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya berupa hidayah, inayah serta rahmat kepada semua makhluk-Nya. Salah satu nikmat-Nya yaitu diberikannya ide, kekuatan dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Berbasis Media Pohon Pintar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, pembawa risalah agung, penebar rahmad bagi seluruh alam.

Banyak hal yang penulis sendiri belum kuasai sepenuhnya dalam menyusun tesis ini, sehingga penulis tidak lepas dari bantuan, dorongan, pembimbing serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan kepada penulis.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M. Pd, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis di tengah kesibukan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Betty Marfuah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif Blendangan Yogyakarta, dan Bapak Subur, S.Pd, selaku Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Doyong Sragen.
6. Kepada Ayahanda H. Gazali Umar, B.A dan Ibunda Almh. Dra. Hj. Roslaini Ar, yang senantiasa mendo'akan saya dan memberikan saya motivasi selama penulisan tesis ini, tak lupa pula terimakasih kepada kakanda Hilwatun Naura, M.Pd, abangda Alhafidh Nasution, S.Th.I., MIRKH., dan abangda Muhammad Zuhaf, A.Md., dan teruntuk yang tersayang adinda Nurul Azizi. S,Pd.
7. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya kelas A angkatan 2020, sahabat tercinta yang berada di Medan, seluruh warga IKRH, tema-teman PGMI 2015 UIN Ar-Raniry, teman kerja di SD Islam Qur'ani Banda Aceh, dan seluruh teman-teman yang

tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih atas semuanya atas dukungan dan kebersamaan yang telah terjalin.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan akan tergantikan dengan balasan pahala dari Allah SWT. Besar harapan penulis agar tulisan ini mendapatkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadi karya ilmiah yang lebih bermanfaat bagi masyarakat umum maupun dunia Pendidikan.

Yogyakarta, 4 Juli 2022

Penulis,

Zikraul Husna, S.Pd.

NIM: 20204081011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xvi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	13
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	36
BAB II LANDASAN TEORI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE <i>QUICK ON THE DRAW</i> BERBASIS MEDIA POHON PINTAR, MINAT DAN HASIL BELAJAR.....	39

A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	39
B. Model Kooperatif Type <i>Quick on The Draw</i>	51
C. Media Pohon Pintar	55
D. Minat Belajar	61
E. Hasil Belajar	65
F. Kerangka Berfikir.....	68
G. Hipotesis	69
BAB III PROFIL MADRASAH DAN PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>QUICK ON THE DRAW</i> BERBASIS MEDIA POHON PINTAR	71
A. Deskripsi Profil Lokasi Penelitian.....	71
B. Profil Sekolah MI Ma'arif Blendangan.....	71
C. Profil Sekolah MIM Muhammadiyah Doyong.....	77
D. Implementasi Model Pembelajaran di MI	79
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN <i>QUICK ON THE DRAW</i> TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V	86
A. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quick On The Draw</i> berbasis Media Pohon Pintar Terhadap Minat Belajar Siswa.....	86
B. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Quick On The Draw</i> berbasis Media Pohon Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	98
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rancangan Penelitian	14
Tabel 2 Aspek dan Indikator Minat Belajar Siswa.....	22
Tabel 3 Skor Angket Minat Belajar Siswa	26
Tabel 4 Data Kepemilikan Sekolah.....	74
Tabel 5 Data Sarana dan Prasarana MI Ma'arif Blendangan.....	75
Tabel 6 Data Siswa MI Ma'arif Blendangan	76
Tabel 7 Data Guru MI Ma'arif Blendangan.....	76
Tabel 8 Data Peserta Didik.....	78
Tabel 9 Hasil Validasi Empirik Minat Belajar Siswa	87
Tabel 10 Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa.....	88
Tabel 11 Deskripsi Hasil Skala Kelas Eksperimen	90
Tabel 12 Deskripsi Hasil Skala Kelas Kontrol.....	90
Tabel 13 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa	93
Tabel 14 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa	94
Tabel 15 Hasil Uji Independent Samples Test Minat Belajar Siswa....	97
Tabel 16 Validasi Soal.....	98
Tabel 17 Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	100
Tabel 18 Deskripsi Hasil Skala Hasil Belajar	101
Tabel 19 Deskripsi Hasil Skala Hasil Belajar	101
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa	104
Tabel 21 Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa	105
Tabel 22 Hasil Uji Independent Samples Test Minat Belajar Siswa..	108

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Variabel Penelitian.....	17
Gambar 2 Kerangka Hipotesis.....	35
Gambar 3 Guru Menyampaikan Materi Kepada Siswa.....	80
Gambar 4 Guru Membagikan kelompok.....	81
Gambar 5 Pohon Pintar	82
Gambar 6 Siswa bekerja sama menjawab soal.....	82
Gambar 7 Guru Menyampaikan Materi Kepada Siswa.....	84
Gambar 8 Guru Menjelaskan cara menjawab soal.....	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian di MI Ma'arif Blendangan	123
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian di MI Muhammadiyah Doyong	124
Lampiran 3 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	125
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen.....	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPA di SD merupakan salah satu pembelajaran yang tergolong penting pada jenjang pendidikan sadar. Ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah ilmu yang mempelajari mengenai gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya berdasarkan sebuah penelitian.¹ Depdiknas menjelaskan bahwa pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.² Tujuan mempelajari IPA di SD, agar siswa dapat menggunakan metode ilmiah untuk menyelesaikan persoalan alam, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan fakta, konsep atau prinsip saja melainkan berupa proses penemuan.

Pentingnya pembelajaran IPA di SD/MI diinginkan untuk jadi wadah bagi murid untuk belajar mengenal diri dan lingkungan

¹ Ida Fitriyati, Arif Hidayat, and Munzil, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dan Penalaran Ilmiah Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pembelajaran Sains* 1, no. 1 (2017): 27–34.

² Retno Aulia Fortuna and Yanti Fitria, “Upaya Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring Akibat Covid-19,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2054–61.

sekitar mereka.³ pembelajaran IPA di SD sebagian besar materinya melakukan percobaan/eksperimen dan tentunya sangat perlu dalam bimbingan guru agar materi yang diajarkan akan tersampaikan dengan baik. Pendidikan IPA di sekolah dasar diharapkan dapat untuk menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar,⁴ serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

Proses pembelajaran IPA harus menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung oleh peserta didik untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar, yang pada akhirnya mereka menemukan sendiri konsep materi pelajaran yang sedang dipelajarinya siswa harus diberikan pengalaman langsung dalam proses belajar mengajar ilmiah untuk memperoleh kompetensi dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang alam.⁵

Pelajaran IPA juga diajarkan di sekolah dasar untuk membantu siswa mengembangkan pola pikir ilmiah,

³ Enecep Andriana, Suci Ramadayanti, and Tri Esti Noviyanti, "Pembelajaran IPA Di SD Masa Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIB* 3, no. 1 (2020): 410, <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.

⁴ Lailatul Barkah, Candra Puspita Rini, and Aam Amaliyah, "Analisis Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Kalideres 09 Pagi," *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 288, <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.91>.

⁵ Nupita E., "Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Pemecahan Masalah IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): 1–9.

mengembangkan keterampilan observasi, dan memperoleh pemahaman tentang dunia sebagai tempat untuk hidup dan bertindak.⁶ Namun tidak dapat dipungkiri perkembangan serta kemampuan anak berbeda-beda dalam menangkap pembelajaran khususnya Ilmu Pengetahuan Alam. Berdasarkan hasil pra penelitian di MI Ma'arif Blendangan Yogyakarta dan MIM Muhammadiyah Doyong rendahnya minat dan hasil belajar beberapa siswa. Kecenderungan guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional atau tradisional, menyebabkan peserta didik kurang dalam hal memberikan gagasan, pendapat dan mengolah informasi yang didapatkan. Seperti yang sering kita temukan di sekitar kita sekarang ini, banyak yang hanya memusatkan pembelajaran pada guru dengan menggunakan metode ceramah atau metode konvensional.

Siswa MI akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran jika model, teknik, dan taktik yang digunakan bervariasi sesuai dengan informasi yang akan diajarkan.⁷ Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, tidak adanya inspirasi untuk belajar dan konsisten fokus instruktur, pendidik tidak memanfaatkan media sehingga siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran.

Oleh karena itu, penulis memberikan pilihan untuk menggunakan model pembelajaran agar pembelajaran lebih dinamis

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

⁷ Saronom Silaban, *Pengembangan Program Pengajaran*, ed. Janner Simarmata (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 69.

dan menyenangkan. Guru yang bertanggung jawab mendidik dan mengukur pembelajaran harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan topik yang diajarkan.

Proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk guru memiliki kreativitas di dalam mengajar yakni dengan menggunakan model, metode, Siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran jika model, teknik, dan taktik yang digunakan bervariasi sesuai dengan informasi yang akan diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas lakukan penelitian eksperimen tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Quick On The Draw* berbantuan Media Pohon Pintar terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur penerapan model kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar pada siswa kelas V di MI?
2. Apakah ada pengaruh penerapan model kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap minat belajar siswa kelas V MI?
3. Apakah ada pengaruh model kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar pada siswa kelas V sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penerapan model kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap minat siswa kelas V sekolah dasar.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penerapan model kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Adapun kegunaan teoritik dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan di MI ini antara lain sebagai berikut:

1. Keuntungan Teoritis
 - a. Berkontribusi bagi analisis lain yang mengarahkan pemeriksaan komparatif di kemudian hari.
 - b. Dapat memperluas informasi pada orang.
2. Keuntungan Efisien
 - a. Bagi sekolah, efek samping dari ujian ini dapat memberikan pertentangan kepada dewan sekolah, sebagai jenis inovasi dan kemajuan pembelajaran yang menjunjung tinggi kerangka pembelajaran saat ini.
 - b. Bagi pendidik, riset ini dapat mendorong guru untuk lebih inovatif dalam ukuran pengajaran dan pembelajaran, memiliki pilihan untuk merencanakan dan menerapkan model dalam beradaptasi secara tepat dan efektif.

- c. Bagi siswa, melalui eksplorasi ini menggunakan model perencanaan otak dapat lebih mengembangkan hasil belajar dan latihan belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, untuk membangun kumpulan informasi, sekaligus memberikan data tentang pemanfaatan model perencanaan otak untuk bekerja pada pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh Satria Efendi pada tahun 2020 yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Quick on The Draw* Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020.⁸ Persamaan pada riset pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenjang pendidikan nya di sekolah menengah sedangkapenelitian yang akan datang dilakukan di sekolah dasar dan pada mata pelajaran tematik. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran Quick on The Draw memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,82 dikategorikan nilai baik, sedangkan kemampuan menyimpulkan isi

⁸ Efendi Satria, "Pengaruh Model Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP Pab 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020". SKRIPSI (2020).

teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran Direct Instruction memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,16 dikategorikan kurang. Berdasarkan uji t- hipotesis diterima bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $10,59 > 1,677$. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Quick on The Draw terhadap kemampuan menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP PAB 9 Klambir V tahun pembelajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Linggar Banyu Biru dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick In The Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014,” no. September (2014).⁹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*, sedangkan terdapat perbedaan yaitu pada lokasi penelitian terdahulu dilakukan pada jenjang sekolah menengah atas sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pratindakan ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kelas yang pada saat pratindakan sebesar 68,41 terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 74,38. Pada siklus 2 terjadi peningkatan rata-rata

⁹ Linggar Banyu Biru, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick In The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014,” No. September (2014).

hasil belajar siswa dari 74,38 atau 70,28% menjadi 78,05 atau 78,38% dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 37 siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fika Melinda pada tahun 2021 yang berjudul Penggunaan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kitabah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa : Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas VIII MTsN 4 Tasikmalaya.¹⁰ Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*, sedangkan terdapat perbedaan yaitu pada mata pelajaran Bahasa arab di MTsN sedangkan penelitian yang akan dilakukan dilaksanakan di sekolah dasar dan pelajaran tematik. Salah satu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa di MTs IV Tasikmalaya dalam menulis pada semester delapan sebelum menggunakan model kecepatan berpikir serial menunjukkan nilai yang sangat rendah, karena rata-ratanya adalah 41,83 dengan standar deviasi sebesar 13.41. Adapun hasil yang diperoleh setelah menggunakan model kecepatan berpikir serial rata-ratanya adalah 66,33 dengan standar deviasi 11,67. Adapun persentase ketercapaian siswa kelas VIII MTsN IV Tasikmalaya pada mata pelajaran menulis sebelum menggunakan model kecepatan berpikir sekuensial untuk melampaui sebesar 0,68%.

¹⁰ Fika Melinda, "Penggunaan Model Pembelajaran Quick On The Draw Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kitabah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa : Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas VIII Mtsn 4 Tasikmalaya." (2021) Thesis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Kuntum Arfani pada tahun 2016 Keefektifan Teknik Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri Tembokluwung 01 Kabupaten Tegal.¹¹ perbedaan pada penelitian ini pada mata pelajaran dan media yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat variasi motivasi dan hasil belajar PKn siswa kelas V pada konten keputusan bersama antara mata kuliah yang menggunakan strategi pembelajaran *Quick on The Draw* dan yang menggunakan model pembelajaran tradisional seperti ceramah asil penelitian menunjukkan bahwa uji hipotesis perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan Independent Sample T Test, nilai thitung (2,923) > ttabel (1,999) dengan signifikansi (0,005 < 0,05) dan uji hipotesis keefektifan menggunakan One Sample T Test dengan hasil thitung (3,923) > ttabel (1,694). Adapun hasil penelitian uji hipotesis perbedaan hasil belajar siswa, nilai thitung (2,030) > ttabel (1,999) dengan signifikansi (0,047 < 0,05) dan uji hipotesis keefektifan menggunakan One Sample T Test menghasilkan nilai thitung (2,746) > ttabel (1,694).

Artikel yang berjudul “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick on the Draw* Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi” yang dilakukan oleh

¹¹ Arfani Aulia Kuntum, “Keefektifan Teknik Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri Tembokluwung 01 Kabupaten Tegal. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.” (2016) Thesis Universitas Negeri Semarang.

Nurdiana Syukur dkk pada tahun 2021.¹² Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penggunaan model *quick on the draw* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan pada penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan diterapkan pada siswa jenjang menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan diperoleh skor rata-rata untuk kelas kontrol mencapai 73,00 persen sedangkan ketuntasan klasikalnya mencapai 68,57 persen, dan pada kelas eksperimen skor rata-rata mencapai 80,85 persen, dan ketuntasan klasikalnya mencapai 100 persen. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Learning Tipe Quick On The Draw* ditandai dengan semakin meningkatnya presentase pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, secara keseluruhan model pembelajaran *Kooperatif Learning Tipe Quick On The Draw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Aimmatul dkk pada tahun 2016 yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII”¹³ Persamaan pada penelitian ini yakni pada penggunaan

¹² Nurdiana Syukur Et Al., “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi,” *Indonesian Journal Of Social And Educational Studies* 2, No. 1 (2021): 19–26, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=6seh4oyaaaaj&pagesize=100&citation_for_view=6seh4oyaaaaj:Qucmzb5y_30c.

¹³ Hidayah, Mawarsari, And Martyana, “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Quick On The Draw* Dengan Pendekatan Open Ended

model pembelajaran dan juga metode penelitian yang menggunakan eksperimen. Perbedaannya yakni pada lokasi penelitian yang dilakukan di sekolah menengah pertama, dan juga pada mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Quick on the Draw* yang dipadukan dengan metode *Open Ended* untuk berpikir kreatif matematis pada materi bangunan kelas VIII bermanfaat dan mempengaruhi berfikir kreatif siswa.

Sebuah artikel yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran *Visual Thinking* Disertai Aktivitas *Quick on the Draw*”.¹⁴ Persamaan pada penelitian ini pada penerapan model dan Perbedaannya pada lokasi penelitian yang dilakukan di universitas, dan metodenya menggunakan PTK. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa: (1) aktivitas siswa meningkat dari 3,20 (kategori baik) pada siklus I menjadi 3,76 (kategori sangat baik) pada siklus II, (2) hasil belajar siswa meningkat dari 42,86 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 85,71% pada siklus II. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi interpolasi.

Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII

¹⁴ Irawati Sri Aini, Septi Dariyatul., “Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Strategi Pembelajaran *Quick On The Draw* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Interpolasi” 3, No. 1 (2019): 19–30.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestianingsih dkk tahun 2013 yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Quick on the Draw* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013”¹⁵. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penerapan model, sedangkan perbedaan pada lokasi penelitian yang dilakukan pada jenjang sekolah menengah pertama dan metode penelitian yang dilakukan yakni metode penelitian tindakan kelas Pada Siklus I hasil penelitian menunjukkan aktivitas siswa sebesar 85,55% dan hasil belajar siswa sebesar 82,85%. Pada Siklus II aktivitas siswa sebesar 91,42% dan hasil belajar siswa sebesar 97,14%. Disimpulkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Rezi Ariawan pada tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Visual Thinking Disertai Aktivitas *Quick on the Draw* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis”¹⁶. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penerapan model dan juga metode penelitian yang digunakan yakni eksperimen dengan desain

¹⁵ Lestyaningsih Herdika, H. Hobri, And A. I. Kristiani, “Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas Vii F Semester Ganjil Smp Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013,” *Jurnal Kadikma* 4 (2) (2013): 43–46, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/1037>.

¹⁶ Rezi Ariawan, “Pengaruh Pembelajaran Visual Thinking Disertai Aktivitas Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis,” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, No. 1 (2017), <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1193>.

nonequivalent control group, sedangkan perbedaannya itu pada populasi penelitian yaitu pada jenjang sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapat pendekatan pembelajaran *Visual Thinking* disertai aktivitas *Quick on the Draw* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah); (2) Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pendekatan pembelajaran *Visual Thinking* disertai aktivitas *Quick on the Draw* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, dan rendah).

E. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *quasi-experimental nonequivalent control group* design, dimana kelompok eksperimen dan kontrol tidak ditempatkan secara acak.¹⁷ Penelitian ini menggunakan desain untuk mengatasi masalah pemilihan kelompok studi, serta fakta bahwa tidak ada kelompok yang dipilih secara acak.¹⁸ Hal ini diperkuat oleh Siswono bahwa

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D Dan Penelitian Pendidikan*, ed. Nuryanto Apri, 3rd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019).

quasi experiment dengan jenis *the non ekuivalen pretest-posttest design* biasanya menggunakan kelas yang sudah ada sebagai kelompok kontrol dan juga kelompok eksperimen, pemilihannya tidak dilakukan secara acak tetapi diperkirakan keadaannya sama.¹⁹ Informasi tentang ujian ini dapat diperoleh melalui persiapan ujian. Tes yang digunakan dibagi menjadi dua kategori yaitu tes pendahuluan dan tes akhir khusus. Pre-test digunakan untuk mengukur kemampuan dasar siswa, dan tes akhir digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah treatment.

Berikut adalah tabel rancangan penelitian:

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Grup	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X_1	Z	X_2
Kontrol	Y_3		Y_4

Keterangan:

Z = Perlakuan

X_1 = Nilai *Pretest* kepada kelas Eksperimen

X_2 = Nilai *Posttest* kepada kelas Eksperimen

Y_3 = Nilai *Pretest* kepada kelas Kontrol

Y_4 = Nilai *Posttest* kepada kelas Kontrol

Dalam penelitian eksperimen ini, sebelum dilakukannya treatment (model *quick on the draw*) pada kelompok eksperimen, telah dilakukan penelitian dengan mengadakan pretest berupa penyebaran angket awal (minat belajar) dan tes/ soal awal kepada

¹⁹ Siswono and Tatag Yuli Eko, *Paradigma Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 86.

siswa. Pretest adalah pengujian awal sebelum eksperimen dilakukan. Pretest dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana motivasi dan hasil belajar awal anak dalam pembelajaran IPA. Setelah pretest dilakukan selanjutnya telah dilakukan penelitian dengan memberikan treatment berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam pembelajaran IPA untuk kelas eksperimen (MI Ma'arif Blendangan) dan untuk kelas kontrol kegiatan pembelajarannya tanpa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* atau menggunakan pembelajaran konvensional (MIM Muhammadiyah Doyong).

Setelah treatment kepada siswa dilakukan langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan posttest berupa penyebaran angket akhir (minat belajar) dan tes/soal akhir kepada siswa. Posttest merupakan pengujian akhir yang dilakukan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen selesai dilaksanakan. Pemberian Posttest dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam pembelajaran IPA pada kelas eksperimen dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga dari pemberian posttest dilakukan perbandingan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Dalam rancangan pretest-posttest design yang digunakan dalam penelitian ini menurut Saifuddin terdapat dua kali analisis. Analisis yang pertama yaitu dengan membandingkan posttest

kelas eksperimen dengan posttest kelas kontrol (dua sampel yang tidak berpasangan), analisis yang pertama telah digunakan dalam penelitian ini dengan membandingkan hasil perolehan data posttest (angket dan soal) dari kelas eksperimen dengan hasil perolehan data posttest (angket dan soal) dan dari kelas kontrol, pengujiannya dengan menggunakan t-test (independent sample t-test).

Analisis yang kedua yaitu membandingkan perolehan data hasil pretest (angket dan soal) dengan posttest (angket dan soal) kelas eksperimen yang dikenal dengan membandingkan dua sampel berpasangan, dalam hal ini telah dilakukan perbandingan hasil perolehan data pretest (angket dan soal) dan posttest (angket dan soal) dari sebagai kelas eksperimen, pengujiannya menggunakan t-test (paired sample t-test).

2. Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengenali fungsi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel merupakan gejala yang bervariasi dari objek penelitian atau segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpulan data serta dalam pengujian hipotesis. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.²⁰ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu permainan angklek dengan lambang (X) sedangkan variabel dependen adalah motivasi belajar dilambangkan dengan (Y1) dan hasil belajar siswa (Y2). Gambar variabel lebih jelasnya terlihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 1 Skema Variabel Penelitian

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Peneliti menggunakan desain ini untuk mengatasi masalah pemilihan kelompok kontrol studi, serta fakta

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D Dan Penelitian Pendidikan)*, 69.

bahwa tidak ada kelompok yang dipilih secara acak.²¹ Populasi pada riset ini adalah siswa kelas V MI Ma'arif Bldendangan dan siswa kelas V MIM Muhammadiyah Doyong tahun ajaran 2020/2021.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mirip dengan populasi itu sendiri. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan strategi sisi purposive, suatu metode pemeriksaan dengan perenungan tertentu.²²

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini telah dilakukan dengan berbagai seting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari setingnya, data telah dikumpulkan dengan seting alamiah (natural setting). Bila dilihat dari sumber data, telah dilakukan penelitian dengan menggunakan sumber data primer (angket dan soal) dan sumber data sekunder (observasi dan wawancara).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung (Bandung, 2012).

a. Lembar Angket Minat Siswa

Kuesioner adalah kumpulan data yang meminta responden untuk menjawab beberapa pertanyaan.²³ Angket yang telah digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang harus di jawab oleh siswa kelas V MI Ma'afif Blendangan dan MIM Muhammadiyah Doyong. Angket terbagi dalam beberapa jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Penelitian disini angket tertutup yang mana angket sudah dirancang oleh peneliti dan dijawab langsung oleh responden. Pada angket ini menggunakan skala likert.

b. Tes

Tes adalah berupa pertanyaan atau soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴ Pengumpulan data berupa soal/tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* pada pembelajaran IPA. Pemberian soal telah dilakukan 2 kali yaitu sebelum (pretest) model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dan sesudah (postest) diterapkannya model pembelajaran

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D Dan Penelitian Pendidikan*.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 127.

kooperatif tipe *quick on the draw*. Dalam penelitian ini, analisis menggunakan tes untuk menguji kemampuan berpikir dasar dan memprediksi hasil belajar.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi yang telah digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi berpartisipansi (participant observation). Dalam kegiatan observasi telah dilakukan penelitian dengan melibatkan langsung dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Selain mengamati dalam penelitian ini juga telah melakukan penelitian dengan ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh siswa, dan ikut merasakan suka dukanya dan mengamati bagaimana respon siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, dengan tujuan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian. Dengan observasi partisipansi, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

d. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang telah digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari sumbernya. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Wawancara juga bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan

data apabila akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka, maupun dengan telepon. Dalam hal ini telah dilakukan penelitian dengan melakukan kegiatan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana kegiatan wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Pewawancara adalah petugas pengumpul informasi yang diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas dan merangsang responden untuk menjawab semua pertanyaan dan mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Dalam penelitian ini telah dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan siswa kelas V Madrasah.

Sasaran pertama yang telah diwawancarai dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah untuk mengetahui data-data yang berkaitan dengan lembaga MI seperti letak geografisnya, visi dan misi, jumlah guru dan siswa, sarana prasarana, dan struktur organisasi. kedua yaitu siswa kelas V yang dijadikan populasi dalam penelitian sebagai kelas

eksperimen dan kelas kontrol, dimana hasil wawancara dengan siswa dijadikan data pendukung terkait apakah terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa saat diterapkannya model pembelajaran *quick on the draw* berbasis media pohon pintar.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan hal-hal yang dapat dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, sehingga data tersebut dapat digunakan sebagai hasil penelitian yang dapat diolah untuk menentukan hasil akhir dari penelitian.²⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian diantaranya:

- a. Lembar Angket Minat Siswa

Dibawah ini merupakan kisi- kisi angket motivasi belajar siswa yang telah digunakan dalam penelitian: Kisi-kisi untuk survei minat siswa adalah sebagai berikut:²⁶

Tabel 2 Aspek dan Indikator Minat Belajar Siswa

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	No. Angket
1	Minat Belajar	Perhatian dalam pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran IPA dengan semangat setelah	4

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

²⁶ Wilda Yumna Safitri, Heri Retnawati, and Imam Rofiki, "Pengembangan Film Animasi Aritmetika Sosial Berbasis Ekonomi Syariah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs" 7, no. 2 (2020): 200.

			menggunakan model pembelajaran <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar	
			Saya malas belajar IPA menggunakan model pembelajaran <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar	5
			Belajar IPA menggunakan model pembelajaran <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar membuat saya tidak semangat mengerjakan latihan soal.	6
			Belajar menggunakan model pembelajaran <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar membuat	9

			saya konsentrasi belajar IPA	
2		Partisipasi dalam pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran IPA materi peristiwa menyublim, mengkristal, dan pengembunan dari awal hingga akhir	3
			Saya tidak aktif mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar	7
			Saya tidak menunda mengerjakan soal materi peristiwa menyublim, mengkristal, dan pengembunan pembelajaran IPA	8
3		Perasaan senang terhadap belajar	Belajar IPA materi peristiwa menyublim, mengkristal, dan pengembunan menggunakan model	1

			pembelajaran <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar membuat saya senang.	
			Saya merasa cepat bosan setelah belajar IPA menggunakan model pembelajaran <i>quick on the draw</i> berbasis media pohon pintar.	2
			Model pembelajaran ini meningkatkan minat belajar saya	10

Pernyataan dalam angket dengan pemberian skor terhadap setiap jawaban siswa dalam penelitian ini telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3 Skor Angket Minat Belajar Siswa

Jawaban	Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

b. Soal

Alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah soal tes. Soal tes adalah serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada siswa sebagai bagian dari subjek tes. Tes dalam ujian ini direncanakan untuk mendapatkan informasi keterampilan bertanya dan hasil belajar siswa. Ujian yang digunakan dalam ujian ini adalah ujian (pra) dan ujian akhir (pasca). Pretest adalah tes yang dilakukan sebelum terjadinya interaksi pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengasimilasi materi yang dipelajari. Posttest adalah tes yang dilakukan setelah interaksi pembelajaran selesai. Soal tes bersifat deskriptif, siswa mendeskripsikan pemahamannya, dan soal dirancang berdasarkan penanda hasil belajar.

6. Analisis Perangkat Instrumen

a. Analisis Validitas

Validitas merupakan derajat yang dapat menunjukkan bahwa suatu instrumen tes sesuai atau dapat dapat mengukur yang akan diukur.²⁷ Pengujian soal soal dalam penelitian ini meliputi validasi isi dan validasi konstruk karena soal berbentuk tes, dan pengujian pada validitas skala minat juga meliputi validitas isi dan konstruk.

1) Validitas Isi

Instrumen yang mempunyai validitas isi adalah instrumen yang disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah disampaikan/diajarkan.²⁸ Pengujian validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh konsultasi dosen pembimbing, dosen lain yang kompeten, dan guru disekolah yang bersangkutan.

Beberapa masukan dari ahli digunakan untuk proses perbaikan instrumen tes. Instrumen yang telah direvisi berdasarkan masukan-masukan dari validasi ahli kemudian dapat diujicobakan. Uji coba instrumen ini dilaksanakan di kelas V dengan alasan semua prasyarat yang diperlukan dimiliki pada kelas tersebut

²⁷ Muhammad Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 31.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D Dan Penelitian Pendidikan)*.

dan masih merupakan satu populasi tapi bukan termasuk sampel penelitian. Uji coba instrumen tes dilakukan dengan alokasi waktu 45 menit dengan jumlah soal sebanyak 25 butir pilihan ganda.

2) Validasi Konstruk

Instrumen yang mempunyai validitas konstruk adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Uji validitas konstruk dari penelitian ini yaitu mengkonsultasikan instrumen kepada dosen ahli, yaitu dosen pembimbing dan dosen lain yang kompeten dibidangnya.²⁹

Setelah dilakukan pengujian konstruk dari ahli selesai, selanjutnya instrumen diujicobakan diluar kelas sampel yaitu kelas yang pernah mendapatkan materi yang sesuai dengan test yang diujicobakan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan bagian proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian ini digunakan setelah semua data (angket dan soal) baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul dan selanjutnya telah dilakukan dua

²⁹ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasinya*, 86.

perbandingan yaitu membandingkan hasil pretest dengan posttest baik dari hasil data angket dan soal.

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini telah dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji independen sample t-test (dua sampel tidak berpasangan) dan *uji paired sample t-test* (dua sampel berpasangan). Uji statistik dalam penelitian ini telah digunakan untuk menjawab rumusan dari permasalahan yang ada serta untuk pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian eksperimen ini telah dilakukan uji asumsi terlebih dahulu.

Menurut Saifuddin jika dalam penelitian eksperimen melibatkan lebih dari satu kelompok maka uji asumsinya menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.³⁰ Uji normalitas dan uji homogenitas telah digunakan untuk mengetahui apakah hasil perolehan data angket dan soal yang telah diberikan kepada siswa berdistribusi normal atau tidak serta untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak dengan menggunakan bantuan IBM SPSS.

³⁰ Ahmad Saifuddin, *Penelitian Eksperimen Dalam Psikologi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 289.

a. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas³¹

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai tes kemampuan belajar siswa pada pokok bahasan perubahan wujud benda baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal merupakan syarat yang harus terpenuhi sebelum melakukan analisis statistik parametric dalam hal ini yaitu uji paired sample t test dan uji independent sample t test. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji normalitas dengan memenuhi nilai *sig* pada kolom *Kolmogorov Smirnov* karena jumlah sampel lebih dari 30 siswa. Adapun langkah-langkah uji *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut:

i. Menentukan Hipotesis

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal

ii. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95%, jadi $\alpha = 0.05$

iii. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013).

H_0 akan diterima jika nilai signifikansi *sig* yang diperoleh dari perhitungan dengan program *SPSS* menunjukkan angka $> \alpha$

- iv. Melakukan analisis
- v. Menentukan kesimpulan.

Jika nilai *Sig* lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b) Uji Homogenitas Varians

Uji homogen digunakan untuk mengetahui apakah keberagaman data dari dua kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).³² Uji homogenitas dalam penelitian ini telah digunakan untuk mengetahui apakah keberagaman data yang didapat dari pretest posttest (angket dan soal) baik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas fluktuasi kelas eksplorasi dan kelas kontrol, khususnya untuk mengetahui kesamaan perubahan (homogenitas) antara kelas uji dan kelas kontrol menggunakan *Levenetest* untuk perbedaan kualitas pada *SPSS 23*. Langkah-langkah uji *Levenetest* adalah sebagai berikut:

i. Menentukan Hipotesis

H_0 : \neq data tidak berdistribusi homogen

H_a : data berdistribusi homogen

³² Saifuddin, *Penelitian Eksperimen Dalam Psikologi*, 292.

- ii. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 95%, jadi $\alpha = 0.05$
- iii. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis.
 H_0 akan diterima jika nilai signifikansi *sig* yang diperoleh dari perhitungan dengan program *SPSS* menunjukkan angka $> \alpha$
- iv. Melakukan analisis
- v. Menentukan kesimpulan.
Jika nilai *Sig* lebih dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pertama yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis untuk angket minat belajar. Data hasil angket baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol telah dibandingkan dengan dua perbandingan yaitu pertama, melakukan perbandingan antara perolehan data hasil angket akhir pada kelas kontrol dan eksperimen dengan perolehan data hasil angket akhir pada kelas eksperimen dan kontrol kemudian dianalisis dengan menggunakan *uji independen sample t-test*. Kedua, dibandingkan antara perolehan data hasil angket awal (sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*) dengan perolehan data hasil angket akhir (setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw*).

Uji Independent Sample T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang tidak berpasangan.³³ Uji *Paired Sample T Test* ini telah dilakukan penelitian dengan membandingkan ada tidaknya perbedaan minat dan hasil belajar siswa kelas V antara perolehan data hasil angket dan hasil belajar sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dengan perolehan data setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* namun hanya berbantuan media pohon pintar untuk kelas V.

Adapun untuk memaknai hasil dari uji Independen Sample T Test melalui bantuan SPSS merujuk pada pernyataan Saifuddin dalam bukunya yaitu apabila nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara dua sampel tidak berpasangan maka jika dikaitkan dengan penelitian ini dua sampel tidak berpasangan yaitu antara kelas eksperimen yang diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* namun hanya berbantuan media pohon pintar dengan kelas kontrol yang hanya diterapkannya pembelajaran yang konvensional terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata minat dan hasil belajar siswa.

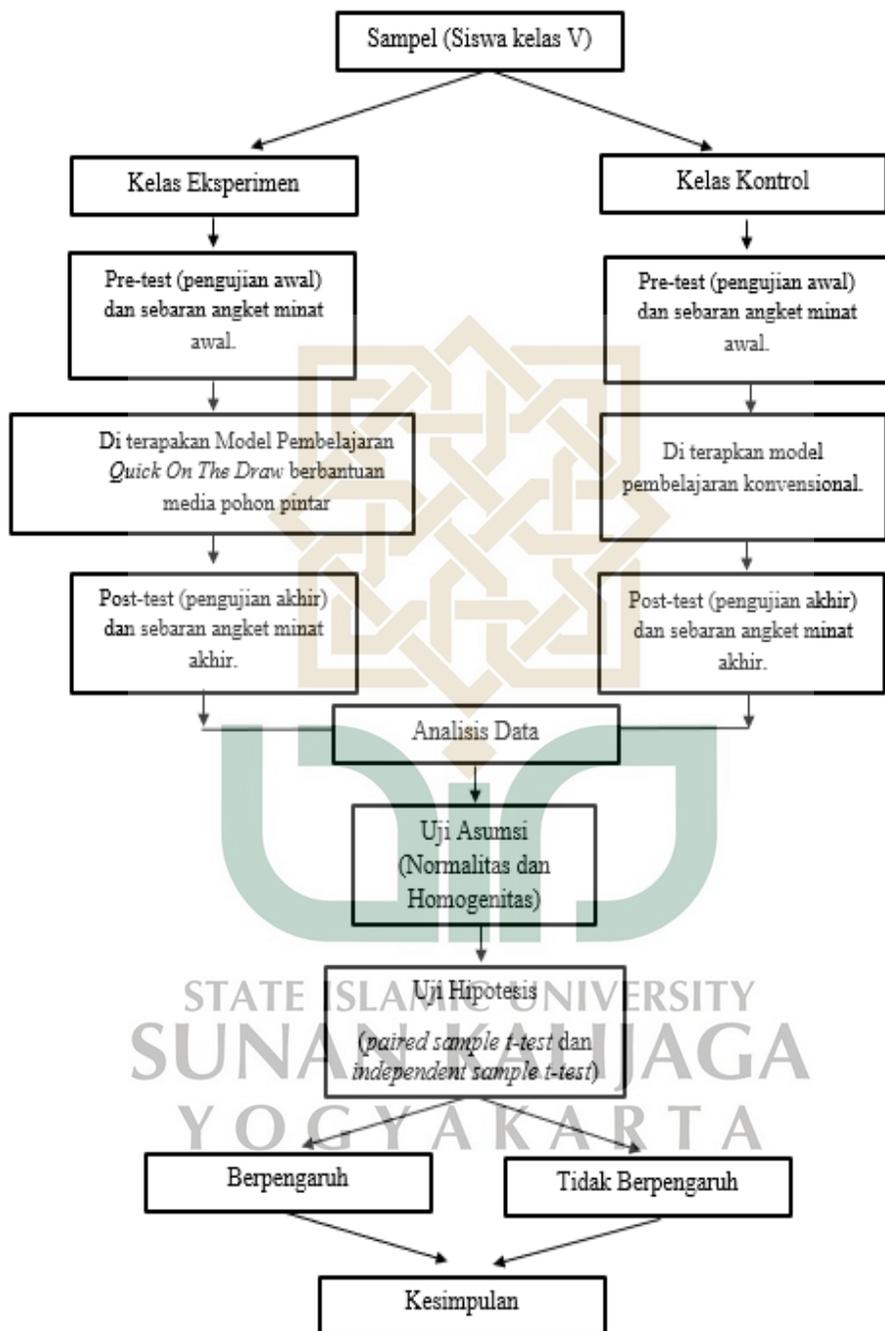
³³ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah Mengenal Dan Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik* (Yogyakarta: PPMPI Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2017), 80.

Spekulasi tersebut merupakan jawaban singkat yang potensial terhadap isu-isu yang terlihat dalam penyelidikan ini, yang realitasnya masih lemah sehingga harus diadili secara tepat. Spekulasi yang dilihat dari kelas denah tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Teori tidak valid (H_0) merupakan spekulasi yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel dan faktor yang berbeda.
- 2) Spekulasi Pilihan (H_a) adalah teori yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara faktor dan faktor yang berbeda.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dalam penelitian ini kerangka hipotesis telah dibuat sebagai berikut:





Gambar 2 Kerangka Hipotesis

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan kemudahan kepada para pembaca dalam memahami isi dari tesis ini maka sistematika pembahasan yang telah disusun dan terdiri dari tiga bagian penting, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir penelitian.

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penelitian ini merupakan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, surat pernyataan berhijab, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama merupakan bagian paling penting dalam penelitian yang menggambarkan perjalanan penelitian dari awal sampai akhir penelitian dari terdiri dari bab I sampai bab V yakni:

a) BAB I

Bab pertama pendahuluan, pada bab I merupakan langkah awal yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

b) BAB II

Adapun pada bab II dijelaskan mengenai kajian teori model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* dalam

pembelajaran IPA, minat belajar, hasil belajar dan hipotesis penelitian.

c) BAB III

Pada bab III dijelaskan tentang gambaran umum MI Ma'arif Candran dan MIM Muhammadiyah Doyong mengenai letak geografisnya, visi dan misi, jumlah guru dan siswa, sarana prasarana, dan penerapan pembelajaran.

d) BAB IV

Pada bab IV dijelaskan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbantuan media pohon pintar dan juga hasil data temuan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu membandingkan antara model yang diterapkan di kelas eksperimen dan juga kelas kontrol

e) BAB V

Pada bab V yaitu penutup, pada bab ini berisi dua sub, kesimpulan dan saran. Pada sub kesimpulan berisi tentang hasil dan jawaban dari rumusan masalah yang telah diteliti. Pada sub saran berisi tentang saran-saran yang dapat diajukan untuk kegiatan penelitian yang telah dilakukan khususnya pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* yang telah di uji cobakan, sehingga dari saran tersebut menjadi sumbangsih untuk meningkatkan kegiatan penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka berupa referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam menyusun tesis dan dilanjutkan dengan lampiran- lampiran yang dapat mendukung hasil penelitian.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis terhadap uji hipotesis pertama sampai hipotesis tiga yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar terhadap minat belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan wujud benda di Sekolah Dasar dilakukan dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok. Guru menyiapkan soal dan materi yang ditempel pada pohon pintar, masing-masing kelompok mengerjakan soal secara bersama-sama. Jika sudah menyelesaikan 1 soal maka perwakilan kelompok maju memperlihatkan jawaban kepada guru dan diperiksa, apabila jawaban benar maka dilanjutkan dengan menjawab soal selanjutnya, dan apabila belum tepat maka siswa mencari jawaban kembali.
2. Hasil skor *pretest* rata-rata minat belajar siswa kelas adalah 25,18 dan *posttest* adalah 36,77. Adapun skor *pretest* rata-rata pada kelas kontrol adalah 25,20 dan *posttest* adalah 34,04 dibuktikan dengan uji *independent sample t-test* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar **0,004 < 0,05**. Maka dapat disimpulkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan wujud

benda untuk kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar lebih besar dari pada minat belajar siswa untuk kelas kontrol.

3. Hasil nilai *pretest* rata-rata dari hasil belajar siswa kelas ekeperimen adalah 45 dan *posttest* 84,09. Adapun pada kelas kontrol *pretest* dengan nilai 40,08 dan *posttest* 63,95, terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi perubahan wujud benda antara diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar dengan pembelajaran yang konvensional di kelas V dibuktikan dengan uji *independent sample t-test* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) diperoleh nilai *Sig. (2- tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar lebih besar dari pada hasil belajar siswa untuk kelas kontrol.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian saran yang dapat diajukan adalah:

1. Pelaksanaan model pembelajaran tipe *quick on the draw* berbasis media pohon pintar, hendaknya dicoba untuk diterapkan kembali oleh guru supaya menambah inovasi dan kreasi pada materi lainnya yang cukup relevan dengan model ini.

2. Penerapan Model pembelajaran tipe *quick on the draw* berbantuan media pohon pintar, diharapkan tidak hanya berpengaruh pada minat dan hasil belajar saja namun juga dapat berpengaruh dan menumbuhkan motivasi pada diri peserta didik serta prestasi belajar siswa pada pembelajaran lainnya.
3. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan model pembelajaran *quick on the draw* divariasikan dengan model lainnya yang lebih kreatif sehingga diharapkan dapat tercipta suasana belajar yang lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Septi Dariyatul., Irawati Sri. “Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Strategi Pembelajaran Quick on the Draw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Materi Interpolasi” 3, no. 1 (2019): 19–30.
- Andriana, Encep, Suci Ramadayanti, and Tri Esti Noviyanti. “Pembelajaran IPA Di SD Masa Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIB* 3, no. 1 (2020): 409–13. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- Ariawan, Rezi. “Pengaruh Pembelajaran Visual Thinking Disertai Aktivitas Quick on the Draw Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis.” *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika* 10, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1193>.
- Arifin, A.M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga.*, 1975.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers, 2007.
- . *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Asmariyani. “Konsep Media Pembelajaran PAUD.” *Jurnal Al-Afkar* 5, no. 1 (2016): 25–42.
- Barkah, Lailatul, Candra Puspita Rini, and Aam Amaliyah. “Analisis Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Kalideres 09 Pagi.” *Berajah Journal* 2, no. 2 (2022): 287–92. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.91>.
- Biru, Linggar Banyu. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Quick In The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014,” no. September (2014).

Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.

Dimiyati, and Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

E., Nupita. “Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Pemecahan Masalah IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2013): 1–9.

Efendi Satria. “Pengaruh Model Pembelajaran Quick on The Draw Terhadap Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa Kelas VII SMP PAB 9 Klambir V Tahun Pembelajaran 2019/2020”.,” 2020.

Fauziah, Amni, Asih Rosnaningsih, and Samsul Azhar. “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang.” *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4, no. 1 (2017): 48–53.

Fitriyati, Ida, Arif Hidayat, and Munzil. “PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI DAN PENALARAN ILMIAH SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.” *Jurnal Pembelajaran Sains* 1, no. 1 (2017): 27–34.

Fortuna, Retno Aulia, and Yanti Fitria. “Upaya Meningkatkan Literasi

Sains Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring Akibat Covid-19.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2054–61.

Ginnis Paul. *Trik Dan Taktik Mengajar (Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran Di Kelas)*. Jakarta: PT. Indeks, 2008.

Hamdayana, Jumanta. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hasanah, Zuriatun. “Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 1–13.

Herdika, Lestiyarningsih, H. Hobri, and A. I. Kristiani. “Penerapan Pembelajaran Quick on the Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013.” *Jurnal Kadikma* 4 (2) (2013): 43–46.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/1037>.

Hidayah, A., V. D. Mawarsari, and M. Prihaswati. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on The Draw Dengan Pendekatan Open Ended Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Pada Materi Bangun Ruang Kelas VIII.” *JKPM* 3 (1) (2016): 39–47.

Hidayah, Aimmatul, Venissa Dian Mawarsari, and Prihaswati Martyana. “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUICK ON THE DRAW DENGAN PENDEKATAN OPEN ENDED TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR KREATIF MATEMATIS PADA MATERI BANGUN RUANG KELAS VIII.” *JKPM* 3, no. April (2016): 39–47.

Isjoni. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan*

Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Isjoni, and Mohd. Arif Ismail. *Model-Model Pembelajaran Mutakhir: Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Kuntum, Arfani Aulia. “Keefektifan Teknik Pembelajaran Quick On The Draw Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri Tembokluwung 01 Kabupaten Tegal. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.,” 2016.

Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah Mengenal Dan Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: PPMPI Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2017.

Melinda, Fika. “Penggunaan Model Pembelajaran Quick On The Draw Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Kitabah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Penelitian Quasi Eksperimen Di Kelas VIII MTsN 4 Tasikmalaya.,” 2021.

Mustaqim, Ilmawan, and Nanang Kurniawan. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality.” *Edukasi Elektro* 1, no. 1 (2017): 36–48.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jee/article/view/13267/9625>

Muttaqin, Nurun Nisa’ul Lil. “PENGEMBANGAN MEDIA Pohon PINTAR BERBASIS MULTIMEDIA DALAM MODEL PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR” 3, no. 3 (2017).

Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. “Minat Belajar Sebagai Determine Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1 (1) (2016): 128–35.

Putra, Aan, Nelpita Ulandari, and Delsa Sepnila. “Penerapan Model Pembelajaran Quick on The Draw Dengan Masalah Open-

Ended Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa” 05, no. 01 (2020): 1–16.

- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Safitri, Wilda Yumna, Heri Retnawati, and Imam Rofiki. “Pengembangan Film Animasi Aritmetika Sosial Berbasis Ekonomi Syariah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTs” 7, no. 2 (2020): 195–209.
- Saifuddin, Ahmad. *Penelitian Eksperimen Dalam Psikologi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2017.
- Silaban, Saronom. *Pengembangan Program Pengajaran*. Edited by Janner Simarmata. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sirait Erlando Doni. “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif* 6 (1) (2016): 35–43.
- Siswono, and Tatag Yuli Eko. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Slameto. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penialain Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi*. Bandung. Bandung, 2012.

- . *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R & D Dan Penelitian Pendidikan*. Edited by Nuryanto Apri. 3rd ed. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA, 2003.
- Sukardi, Muhammad. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Syukur, Nurdiana, Ilham Thaief, Rahmatullah, Muhammad Hasan, and Inanna. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Quick on the Draw Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.” *Indonesian Journal of Social and Educational Studies* 2, no. 1 (2021): 19–26. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=6SEH4oYAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=6SEH4oYAAAAJ:qUcmZB5y_30C.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wiratsiwi, Wendri. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Permainan Pohon Pintar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDI Al Hadad Singgahan Tuban.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 1 No. 2 (2016).